

BAB III

SISTEM PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI

DI PT. FIRST STATE FUTURE SURABAYA

A. Gambaran Umum PT. First State Future Surabaya

PT. FIRST STATE FUTURES adalah perusahaan Pialang Berjangka (*futures brokerage firm*) yang telah mendapatkan ijin usaha sebagai Pialang Berjangka dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dengan persetujuan ijin usaha : nomor 18/BAPPEBTI/PN/3/2010 pada tanggal 17 Maret 2010 dan sebagai Pialang Berjangka Peserta Sistem Perdagangan Alternatif dengan persetujuan : nomor 37/BAPPEBTI/SP-PN/5/2010 pada tanggal 11 Mei 2010.

PT. PT. First State Futures juga merupakan anggota dari dua Bursa Berjangka di Indonesia yaitu PT. Bursa Berjangka Jakarta/Jakarta Futures Exchange (JFX), dan PT. Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia/Indonesia Commodity and Derivative Exchange (ICDX). Dalam memberikan pelayanan yang cepat dan jaminan transaksi kepada seluruh nasabah maka PT. First State Futures juga menjadi anggota dari dua Badan

Kliring Berjangka di Indonesia yaitu PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan PT. Identrust Security Internasional Clearing House (ISI).¹

Sebagai perusahaan Pialang Berjangka, PT. First State Futures selalu menjaga keuangan perusahaan sebagai pilar utama, diluar dari semua persyaratan kebutuhan modal dan jaminan yang telah disyaratkan oleh pemerintah. PT. First State Futures juga terus berupaya untuk terus menerus melakukan edukasi akan pengetahuan Perdagangan Berjangka kepada masyarakat luas agar dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan pemerintah Indonesia dalam rangka terus berupaya untuk meningkatkan perdagangan berjangka seperti yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang. Dengan menggunakan Meta Trader 4 sebagai Trading Platform yang telah dikenal luas maka PT. First State Futures terus berupaya untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

Adapun visi dari PT. First State Futures adalah melihat pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat seiring dengan adanya era perdagangan bebas memunculkan beragamnya pilihan masyarakat dalam berinvestasi dan perencanaan financial yang telah menjadi kebutuhan utama masyarakat. Menyadari akan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan investasi dalam instrumen keuangan yang layak dan beragam di masa depan. Maka PT. First State Futures hadir dan berupaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan berupaya untuk menjadi pialang yang terbaik.

¹ Purwanto Rahardjo, *Wawancara General Manager*, PT. First State Futures, 24 Juli 2013.

Sedangkan misi dari PT. First State Futures adalah menjadikan investasi perdagangan derivative sebagai suatu alternatif investasi jangka panjang dengan memberikan edukasi pada masyarakat akan management resiko dan analisa pasar. PT. First State Futures juga ingin menjadi pelopor dalam memberikan pelayanan investasi yang terbaik kepada nasabah dan berupaya untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan yang tinggi kepada seluruh nasabah.²

B. Produk-produk Perdagangan Berjangka Komoditi PT. First State Futures

Terdapat beberapa produk perdagangan berjangka komoditi di PT. First State Futures. Produk-produk tersebut antara lain adalah:³

1. *Hard Comodity*, meliputi hasil tambang, misalnya emas, perak, dan lain-lain.
2. *Soft Comodity*, meliputi hasil pertanian, misalnya beras, buah-buahan, cengkeh, kopi, dan lain sebagainya.
3. *Financial Derivative*, meliputi:
 - A. Mata uang di dunia (*Foreign Exchange/FOREX*), misalnya *Poundsterling* (GBP) Inggris, *Dollar* Amerika (USD), *Yen* Jepang (JPY), mata uang Eropa (EURO/EUR), dan lain sebagainya.
 - B. *Stock Index* (Indeks Saham), antara lain:

² Trainer & Complain Devision PT. First State Futures Surabaya, *Pengenalan Perdagangan Berjangka*, (Surabaya: PT. First State Futures, 2013), hal 8.

³ Purwanto Rahardjo, *Wawancara General Manager*, PT. First State Futures, 24 Juli 2013.

- Indeks Hang Seng 33, yakni nilai pasar 33 saham terpilih (*Blue Chip*) yang diperdagangkan di Bursa Hongkong (*Hongkong Stock Exchange*)
- Indeks Nikkei 225, yakni nilai pasar 225 saham terpilih (*Blue Chip*) yang ditransaksikan di Bursa Tokyo (*Tokyo Stock Exchange*)
- Indeks Kospi 200, yakni nilai pasar 200 saham terpilih (*Blue Chip*) yang ditransaksikan di Bursa Korea (*Korea Stock Exchange*)
- Indeks Dow Jones 30, yakni nilai pasar 30 saham terpilih (*Blue Chip*) yang ditransaksikan di Bursa Amerika (*New York Stock Exchange/NYSE*).

C. Mekanisme dan Cara Bertransaksi Perdagangan Berjangka Komoditi di PT. First State Futures

Langkah pertama untuk memulai berinvestasi pada perdagangan berjangka komoditi adalah menandatangani perjanjian dan membuka rekening pada pialang berjangka yang dipilih:

1. Periksa perjanjian dengan pialang berjangka dengan teliti.
2. Transaksi dapat dilakukan dengan memberikan amanat (order) beli atau jual kepada Pialang yang bersangkutan.
3. Yang perlu diingat, jangan memberikan kewenangan kepada mereka untuk bisa bertransaksi tanpa perintah.
4. Pastikan bahwa seluruh amanat beli atau jual yang diberikan telah terekam dengan baik dan ada konfirmasi transaksi tertulis.

5. Dalam Kontrak Berjangka Emas, diperbolehkan melakukan transaksi beli terlebih dahulu dan kemudian melakukan offset melalui transaksi jual.
6. Berlaku untuk semua jenis atau produk berdagangan berjangka komoditi.

Pelaku trading di PT. First State Futures Surabaya adalah semua individu atau masyarakat secara umum dikarenakan cara melakukan bisnis trading ini yang sangat mudah, mulai dari *bussnismen*, pedagang, pegawai kantor, pegawai negeri, bahkan ibu rumah tangga atau pelajar dapat melakukan bisnis trading di PT. First State Future asalkan mempunyai modal yang cukup.

Produk yang paling banyak ditransaksikan di PT. First State Futures adalah FOREX (*Foreign Exchange*) dan emas. Oleh karena itu, hanya akan dijelaskan tentang aturan dasar, mekanisme perhitungan dan cara bertransaksi pada produk FOREX (*Foreign Exchange*) dan emas:⁴

1. FOREX (*Foreign Exchange*)

Perdagangan di Bursa Internasional terdiri atas 6 jenis mata uang utama (*Hard Curency*) yang diperjual-belikan setiap jenisnya terhadap US\$ dengan jumlah setiap kontrak menurut standar Internasional adalah sebagai berikut:

Besaran Kontrak *Size*:

- a. 1 lot = 1 kontrak *size*

⁴ Purwanto Rahardjo, *Wawancara General Manager*, PT. First State Futures, 24 Juli 2013.

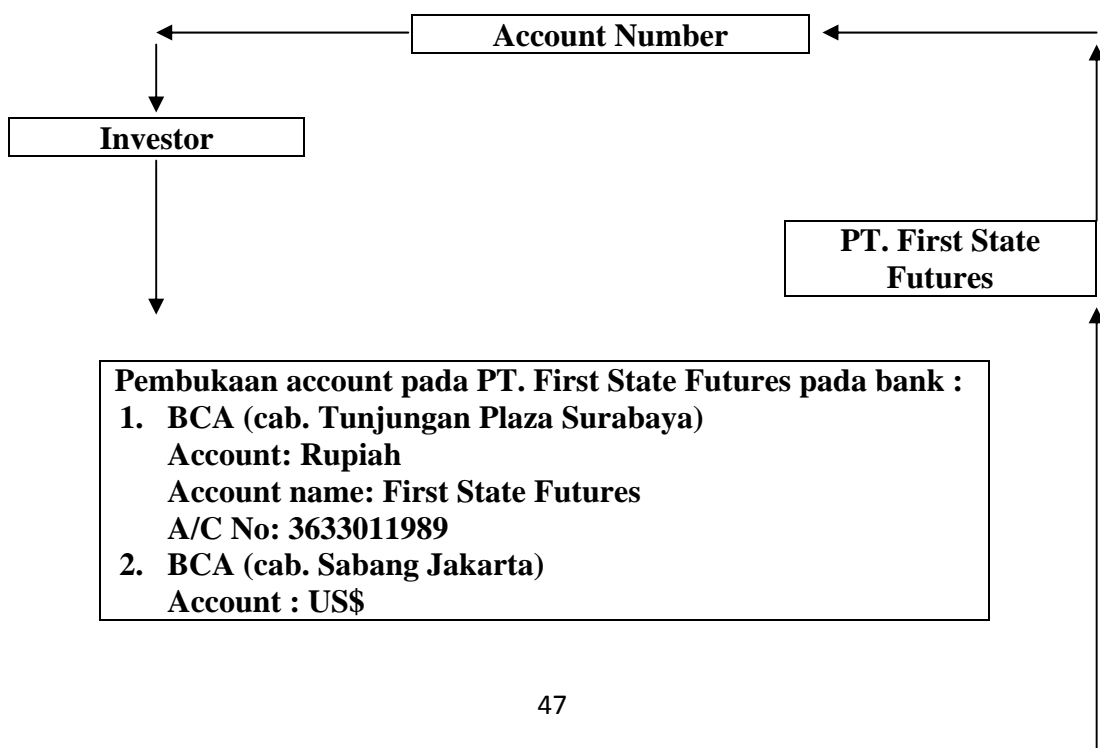
b. 1 kontrak *size*:

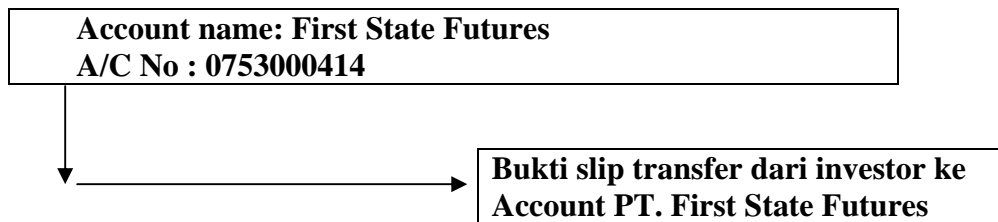
- Mata uang *Euro* = €100.000
- Mata uang *Puondsterling* = £ 100.000
- Mata uang *Australian Dollar* = Aud 100.000
- Mata uang *Japaness Yen* = \$ 100.000
- Mata uang *Swiss French* = \$ 100.000
- Mata uang *Canadian Dollar* = \$ 100.000

c. 1 lot = 1 kontrak *size* = margin sebesar 1% atas nilai kontrak *size* = \$ 1000

d. Atau dengan kata lain transaksi 1 lot dengan uang sebesar \$ 1.000 maka dapat melakukan transaksi sebesar \$ 100.000.

Ketika investor membuka rekening, dia sudah dapat membeli kemudian menjual, atau jual kemudian membeli mata uang asing. Adapun flow chart pembukaan account adalah sebagai berikut:





Keterangan :

1. Investor membuka account dan melakukan transfer dana atas nama PT. First State Futures kepada rekening dan Bank tersebut diatas
2. Bukti slip transfer tersebut di copy dan dikirim/ fax kepada PT. First State Futures
3. Investor akan mendapatkan account number dan setiap harinya akan dikirim statement trading (rekening koran) yang berisikan posisi keuangan investor.
4. Setelah mendapat account number investor sudah dapat melakukan transaksi *foreign exchange*.

Skema penyaluran di PT. First State Futures :



Keterangan :

1. Investor menyetorkan sejumlah dana atau *margin* ke dalam rekening terpisah (*segregated account*) PT. First State Futures.

2. PT. First State Futures mendaftarkan investor yang telah menyetorkan dana di perusahaannya ke Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) agar dapat terdaftar untuk melakukan transaksi/trading di BBJ.
3. Setelah PT. First State Futures mendaftarkan investor di BBJ, maka investor tersebut dapat langsung melakukan transaksi/trading.

Adapun penentuan quotation nilai tukar dikalsifikasikan dalam 2 sistem:

a. *Direct Exchange Quotation*

Mata uang Negara lain diukur dengan US Dollar, *quotation* ini disebut dengan American Term dengan penulisan sebagai berikut:

GBP/US\$ artinya 1 GBP = US\$....

AUD/US\$ artinya 1 AUD = US\$....

EURO/US\$ artinya 1 EURO = US\$....

b. *Indirect Quotation*

Mata uang US\$ diukur dengan mata uang Negara lain. Quotation ini disebut dengan Eropean term dengan penulisan sebagai berikut:

US\$/Yen aartinya 1 US\$ = Yen...

US\$/SWF artinya 1 US\$ = SWF...

US\$/CAD artinya 1 US\$ = CAD...

❖ **Rumus Profit Loss**

Mata uang EURO/USD

(sell - buy) x contract size x 1 lots – (commission lots)

Buy :1.1725

Sell :1.825

= (1.1725 – 1.1825) x 100.000 x 1 – (\$50 x 1)

= 0,0100 x 100.000 x 1 – (\$50)

= \$1000 – 50

= \$950 = profit

Mata uang USD/JPY

(sell - buy) x contract size x lots - (commission x lot)

Liquid price

Buy : 115.00

Sell : 117.50

= (117.50 – 115.00) x 100.000 x 1 - (\$50)

117.50

= \$2128 - \$50

= \$2078

2. Emas

a. Dana yang dibutuhkan

Biaya transaksi : ± Rp. 100.000/lot dan margin yang ditentukan oleh Lembaga Kliring : ± Rp. 3.000.000/lot. Pialang Berjangka dapat memungut lebih dari itu (umumnya sebesar ± 10% dari total nilai kontrak 1 lot disetorkan sebagai uang jaminan kerugian).

Margin adalah sejumlah uang atau surat berharga yang harus ditempatkan oleh Nasabah pada Pialang Berjangka sebagai uang jaminan kerugian jika harga bergerak terbalik dari yang diperkirakan.

b. Ilustrasi Perhitungan

Investor A memprediksikan harga emas akan naik karena nilai mata uang rupiah kembali melemah. Untuk itu, pada tgl. 1Feb. 2002, ia membeli 10 lot kontrak bulan Maret (posisi LONG MAR) dengan harga Rp. 80.000 /gram. Pada tgl 7 feb 2002,karena ia khawatir mata uang Rupiah akan menguat maka ia melikuidasi (offset) seluruh kontraknya pada harga Rp81.500/gram,artinya ia melakukan transaksi jual (transaksi sebaliknya –reverse) pada harga Rp81.500/gram. Perhitungan Laba/Rugi = (harga jual – harga beli) x Nilai Kontrak- Komisi = $(81.500-80.000) \times 10 \times 1000 - 10 \times 100.000 = \text{Rp. } 14.000.000,-$ Jika margin yang disetor untuk 10 lot sebesar Rp 100.000,-, maka Tingkat Keuntungan (Yield) dalam 1 minggu yang diperoleh = $14.000.000/100.000.000 = 14\%$.

Catatan : Seandainyaapun investor tetap memegang posisinya sampai kontrak Maret jatuh tempo dan pada saat itu harga emas turun. Investor tetap dapat menyimpan emas yang didapat dari penyerahan harga fisik dan menunggu harga emas naik kembali lebih tinggi dari nilai belinya untuk dijual. Sementara itu, karena

prediksi harga turun, investor dapat memasang posisi jual (short position) dibursa.

Investor B memprediksi harga emas akan turun karena nilai mata uang rupiah akan menguat. Untuk itu, pada tgl 15 Feb 2002, ia menjual 10 lot kontrak bulan Maret (posisi SHORT MAR) dengan harga Rp. 82.000/gram. Pada tgl 22 Februari 2002, karena ia kuatir mata uang Rupiah akan melemah maka ia melikuidasi (off-set) seluruh kontraknya pada harga Rp. 81.000/gram artinya ia melakukan transaksi beli (transaksi sebaliknya-reverse) pada harga Rp. 81.000/gram.

Perhitungan Laba/Rugi = (harga Jual-harga Beli)x Nilai kontrakkomisi = $(82.000 - 81.000) \times 10 \times 1000 - 10 \times 100.000 = \text{Rp. } 9.000.000,-$. Jika margin yang disetor untuk 10 lot sebesar Rp. 100.000.000,-, maka tingkat Keuntungan (Yield) yang diperoleh dalam 1 minggu yang diperoleh = $9.000.000 / 100.000.000 = 9\%$.

Catatan : seandainya pun investor tetap memegang posisinya sampai Kontrak maret jatuh tempo pada saat itu harga emas naik, maka walaupun Investor terpaksa menyerahkan fisik emas dengan harga mahal, namun demikian untuk mengurangi kerugian Investor dapat langsung memasang posisi beli (long position) di bursa karena harga diprediksi akan naik.⁵

⁵ Purwanto Rahardjo, *Wawancara General Manager*, PT. First State Futures, 24 Juli 2013.

